

Perkembangan Masa Remaja

Siti Fatimah Mustari

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: fatimahmustari2005@gmail.com

Anisa Purnama Sari

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Linda Yarni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract. *This research explores and evaluates task, physical, intellectual, emotional development. Puberty or puberty is a period in a person's life where significant physical, emotional and social changes occur in preparation for adulthood. Puberty is also a time when individuals begin to understand their gender roles in society and experience significant social changes. Researchers make use of magazines and websites related to the title being studied in addition to books. A qualitative approach based on observable events and scientific reasoning is also used by researchers. The rapid growth and development that occurs during puberty is partly dependent on hereditary factors, which affect the endocrine glands, and poor nutrition in childhood causes reduced production of growth hormone. Emotional disturbances can affect growth because they result in excessive production of detrimental adrenal steroids. Growth hormone.*

Keywords: *Development of puberty 1, Rapid growth of puberty 2, Pubertal body changes 3, Primary and secondary sex characteristics 4.*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi dan mengevaluasi perkembangan tugas, fisik, intelektual, emosional. Masa pubertas atau masa puber adalah periode dalam kehidupan seseorang di mana terjadi perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan sebagai persiapan untuk kedewasaan. Masa pubertas juga merupakan masa di mana individu mulai memahami peran gender mereka dalam masyarakat dan mengalami perubahan sosial yang signifikan. Peneliti memanfaatkan majalah dan situs web yang berkaitan dengan judul yang dipelajari selain buku. Pendekatan kualitatif berdasarkan peristiwa yang dapat diamati dan penalaran ilmiah juga digunakan oleh peneliti. Pertumbuhan dan perkembangan pesat yang terjadi selama masa puber sebagian bergantung pada faktor keturunan, yang mempengaruhi kelenjar-kelenjar endoktrin, dan Gizi yang buruk dalam masa kanak-kanak menyebabkan berkurangnya produksi hormon pertumbuhan Gangguan emosional dapat mempengaruhi pertumbuhan karena mengakibatkan produksi adrenal steroid yang berlebihan yang merugikan hormon pertumbuhan.

Kata kunci: Perkembangan masa puber 1, Pertumbuhan pesat pubertas 2, Perubahan tubuh masa puber 3, Ciri-ciri seks primer dan sekunder 4.

LATAR BELAKANG

Pada masa modern semacam dikala ini, saat ini seluruh perihal dapat di miliki dengan gampang. Banyak di antara kanak-kanak yang telah masuk tahap anak muda dini di tandai dengan mentruasi serta mimpi berair. Perihal ini berhubungan dengan apa yang anak muda tersubut mengkonsumsi, saat ini banyak tersebar santapan kilat hidangan(fast food ataupun junk food) yang bisa jadi aspek pendukung memesatkan era biologis anak muda. Kemajuan peralihan dari kanak-kanak mengarah tahap anak muda, perkembangan serta kemajuan cepat

yang terjalin sepanjang era puber beberapa tergantung pada aspek generasi, vitamin, serta beberapa lagi terkait pada aspek area.(Manurung dkk., 2021)

Santrok memaknakan kalau anak muda(adolescence) dimaksud selaku era kemajuan peralihan antara era anak serta era berusia yang melingkupi pergantian biologis, kognitif serta sosio- emotional. Era pubertas ataupun era puber merupakan rentang waktu dalam kehidupan seorang di mana terjalin pergantian raga, penuh emosi, serta sosial yang penting selaku perencanaan buat kematangan. Era pubertas pula ialah era di mana orang mulai menguasai kedudukan kelamin mereka dalam warga serta hadapi pergantian sosial yang penting. Dengan cara biasa, era pubertas merupakan rentang waktu yang berarti dalam kemajuan orang sebab men catat dini dari peralihan mengarah kematangan raga serta penuh emosi orang.(Santrock, 2003)

Hurlock(1980) berkata kalau era pubertas yakni rentang waktu yang istimewa serta spesial yang diisyrati oleh perubahan- perubahan pada kemajuan khusus yang tidak terjalin pada rentang waktu lebih dahulu dalam bentang kehidupan orang.

Sebaliknya, anak umur sekolah ialah bagian era pancaroba dari era anak- anak ke umur anak muda. Pada era ini orangtua mempunyai kewajiban antara lain merupakan menyiapkan anak dalam merambah era pubertas. Perihal ini berarti dicoba sebab pada era anak muda anak mengarah buat lebih dekat pada sahabat sebayanya dari dengan ibu dan bapaknya. Oleh sebab itu, berarti untuk orangtua buat menyiapkan anak umur sekolah dalam mengalami pergantian yang hendak ia natural pada era pubertas.(Hurlock, 1980)

Karakter awal dari era pubertas merupakan era pubertas selaku rentang waktu yang tumpang- tindih, disebabkan terjalin tumpang- tindih antara tahun akhir anak- anak dengan dini era anak muda. Sepanjang era pubertas, anak mulai matang dengan cara intim anak serta lebih diketahui selaku anak muda belia. Pubertas ialah salah satu langkah kemajuan anak antara 10- 19 tahun. Pada era ini kanak- kanak hadapi pergantian mengarah era berusia. Pergantian yang dirasakan, merupakan pergantian raga, psikologis, serta sosial.(Sulistya dkk., 2023)

Riset ini bermaksud buat mengenali apa yang diartikan dengan perkembangan cepat pada waktu pubertas, perkembangan badan dikala era puber, pergantian yang di natural dalam nisbah badan, identitas seks pokok serta seks inferior yang hendak di lalui oleh remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Pesat Pubertas

Anak muda (*adolescence*) dimaksud selaku era kemajuan peralihan antara era anak serta era berusia yang melingkupi pergantian biologis, kognitif serta sosio- emotional. Anak muda di mulai dalam hayati serta selesai dengan adat. Artinya ciri dimulainya anak muda ditetapkan oleh kedewasaan pubertas, serta ciri dimulainya era berusia ditetapkan oleh standar adat serta pengalaman. (Santrock, 2003)

Era anak muda merupakan era pancaroba dari kanak- kanak ke berusia, bukan cuma dalam arti intelektual, namun pula raga. Apalagi, perubahan- perubahan raga yang terjal seperti itu yang ialah pertanda pokok dalam perkembangan anak muda. Sedangkan itu, perubahan- perubahan intelektual timbul antara lain selaku dampak dari perubahan- perubahan raga. (Sarwono, 2000)

Era pubertas yakni rentang waktu yang istimewa serta spesial yang diisyrati oleh perubahan- perubahan pada kemajuan khusus yang tidak terjal pada rentang waktu lebih dahulu dalam bentang kehidupan orang. Karakter awal dari era pubertas merupakan era pubertas selaku rentang waktu yang tumpang- tindih, disebabkan terjal tumpang- tindih antara tahun akhir anak- anak dengan dini era anak muda. Sepanjang era pubertas, anak mulai matang dengan cara intim anak serta lebih diketahui selaku anak muda belia. (Herry& Namora, 2013)

Perkembangan cepat pubertas untuk anak wanita mulai antara umur 8, 5 serta 11, 5 tahun, dengan pucuk pada umumnya pada 12, 5 tahun. Semenjak itu tingkatan perkembangan menyusut serta berdikit- dikit menyudahi antara 17(7 simpati) serta 18(8 simpati) tahun. Sebaliknya anak pria umumnya hadapi pola perkembangan mulai lebih lelet serta berjalan lebih lama. Untuk anak pria perkembangan pesatnya mulai antara 10, 5 serta 14, 5 tahun, puncaknya menggapai antara 14, 5 serta 15, 5 tahun serta setelah itu diiringi oleh penyusutan dengan cara berdikit- dikit hingga 20- 21 tahun. (Hurlock, 1980)

Perkembangan serta kemajuan cepat yang terjal sepanjang era puber beberapa tergantung pada aspek generasi, yang pengaruhi kelenjar- kelenjar endoktrin, serta Vitamin yang kurang baik dalam era anak- anak menimbulkan berkurangnya penciptaan hormon perkembangan. Vitamin yang bagus memesatkan penciptaan hormon itu. Kendala penuh emosi bisa pengaruhi perkembangan sebab menyebabkan penciptaan adrenal steroid yang kelewatan yang mudarat hormon perkembangan. (Hurlock, 1980)

Hormon yang berfungsi pada perkembangan di antara lain merupakan tiroksin, androgen adrenal, glukokortikoid, ghrelin, leptin serta insulin, berbarengan dengan bermacam

neurotransmitter. Keunggulan sekresi hormon- hormon ini menyebabkan maturasi yang kilat, sebaliknya defisiensi bisa menyebabkan pubertas telanjur.(Herawati dkk., 2023)

Kekurangan zat vitamin mikro bisa menimbulkan kesakitan, berbahaya pada peristiwa stunting ataupun kematian yang akut. 6 mikronutrien sentinel diseleksi: zat besi, vit A, seng, vit B12, folat, serta vit D.(Stevens dkk., 2022)

Jika perkembangan cepat era puber tersendat oleh penyakit, vitamin kurang baik, ataupun ketegangan emotional yang berjalan lama, hingga hendak terjalin janji agregasi tulang- tulang alhasil anak tidak bisa menggapai besar badan yang sempurna. Tetapi, apabila kendala ini bisa dikenal serta diadakan koreksi, perkembangan bisa dipercepat hingga 3 ataupun 2 4 kali serta kecekatan ini lalu berjalan hingga anak menggapai batasan potensial bawaannya.(Hurlock, 1980)

Pilar penting kemajuan raga era anak muda merupakan pubertas, rentang waktu kehidupan di mana orang belia menggapai kedewasaan intim. Pubertas bukan suatu insiden tunggal, melainkan cara yang terbabar dari durasi ke durasi. Ia diawali dengan timbulnya karakter seks inferior, karakter raga yang melainkan pria serta wanita namun tidak dengan cara langsung terpaut dengan pembiakan, semacam timbulnya rambut alat kelamin, bertumbuhnya buah dada serta memberatnya suara. Karakter seks pokok pula timbul; ini merupakan pergantian organ- organ seks yang dengan cara langsung ikut serta dalam pembiakan, semacam pelebaran biji kemaluan serta penis pada anak pria serta kandungan pada anak wanita. Pubertas berjalan sepanjang dekat 3 hingga 4 tahun, pada akhir durasi mana anak muda jadi dengan cara raga sanggup bereproduksi. (Nevid, 2009)

Perubahan Tubuh Saat Masa Puber

Sepanjang perkembangan cepat era puber, terjalin 4 pergantian raga berarti di mana badan anak berusia: pergantian dimensi badan, pergantian jatah badan, kemajuan identitas seks pokok serta kemajuan identitas seks inferior.(Hurlock, 1980)

Seorang hendak hadapi perkembangan raga(besar serta berat tubuh) yang amat cepat pada umur anak muda, tahap ini diketahui dengan sebutan growth spurt, ialah langkah awal dari serangkaian pergantian yang bawa seorang pada kedewasaan raga serta intim. Di Indonesia, pada umumnya anak muda pria mempunyai besar tubuh sempurna 128-187 centimeter serta berat tubuh pada umumnya 24-90 kilogram. Ada pula anak muda wanita mempunyai besar tubuh pada umumnya 127-173 centimeter, sebaliknya berat tubuhnya pada umumnya antara 25- 80 kilogram.(Thahir, 2022)

Di antara kanak- kanak wanita, pada umumnya kenaikan per tahun, dalam tahun saat sebelum datang bulan merupakan 3 inci, namun kenaikan itu dapat pula terjalin dari 5 hingga

6 inci. 2 tahun sebelum datang bulan terjadi kenaikan pada umumnya merupakan 2, 5 inci. Jadi kenaikan totalitas sepanjang 2 tahun saat sebelum datang bulan merupakan 5, 5 inci. Sehabis datang bulan, tingkatan perkembangan menyusut hingga kurang lebih 1 inci satu tahun serta menyudahi dekat 8 simpati tahun. Untuk anak pria, permulaan rentang waktu perkembangan cepat besar badan diawali pada umumnya pada umur 12, 8 tahun serta selesai pada umumnya pada 15, 3 tahun, dengan puncaknya pada 4 simpati tahun. Kenaikan besar tubuh yang terbanyak terjalin satu tahun setelah dimulainya era puber. Setelahnya, perkembangan menyusut serta berjalan lelet hingga umur 2 puluh ataupun 2 puluh satu. Sebab rentang waktu perkembangan yang lebih lama, anak pria lebih besar dari anak wanita pada dikala telah matang.(Hurlock, 1980)

Pertambahan berat tidak cuma sebab lemak, namun pula sebab tulang serta jaringan otot meningkat besar. Jadi, walaupun anak puber dengan cepat langsing serta kering. Pertambahan berat yang sangat besar pada anak wanita terjalin sedetik saat sebelum serta setelah datang bulan. Untuk anak pria, pertambahan berat maksimal terjalin satu tahun ataupun 2 tahun sudah anak wanita serta menggapai puncaknya pada umur 6 simpati tahun. Obesitas sepanjang era puber untuk anak laki laki serta anak wanita bukanlah abnormal. Antara umur 10 serta 2 simpati, di dekat permulaan terbentuknya perkembangan cepat, anak mengarah menumpuk lemak di perut, di dekat puting susu di pinggul serta pukang, di pipi, leher, serta rahang. Lemak ini umumnya lenyap sehabis kedewasaan era puber serta perkembangan cepat besar tubuh diawali, walaupun terdapat yang berdiam hingga 2 tahun lebih sepanjang dini era puber . (Hurlock, 1980)

Perubahan Proporsi Tubuh

Pergantian raga utama yang kedua merupakan pergantian nisbah badan. Daerah- daerah yang tadinya kecil serta saat ini amat besar sebab kedewasaan berhasil lebih kilat dari daerah- daerah badan yang lain.(Hurlock, 1980)

Pada era ini di tandai pula dengan terdapatnya pergantian raga misalnya berkembang bulu- bulu lembut, pergantian suara, mentruasi, serta keahlian pembiakan.(Dariyo, 2004)

1. Kemajuan serta Pergantian Badan Laki- laki

a) Otot serta Dada Bidang

Kala anak muda, otot bagian anak pria lebih berupa serta terus menjadi kokoh. Bimbingan pada otot hendak terus menjadi menguatkan gunanya. Tidak hanya itu, anak pria pula hadapi pergantian wujud pada bagian dadanya.

b) Berkembang Jakun

Gundang merupakan benjolan keras yang terletak di tengah leher bagian depan. Tumbuhnya gundang pada era anak muda membuat pita suara pria jadi lebih besar. Suara pria yang lebih dahulu bersuara besar, berganti jadi kira-kira kecil. Perihal ini yang membuat suara pria terdengar berat serta besarketika merambah era pubertas.

c) Berkembang Berengos serta Jenggot

Pergantian badan pada anak muda pria pula diisyrati dengan tumbuhnya berengos serta brewok. Berengos merupakan rambut yang berkembang, di atas bibir serta di dasar hidung. Brewok merupakan rambut yang berkembang di dekat dagu.(Masykuroh dkk., 2022)

2. Kemajuan Pesat Pada Badan Perempuan

a. Perkembangan Payudara

Buah dada anak wanita hendak berkembang muncul serta membengkak pada era anak muda. Buah dada wanita yang sudah melahirkan hendak menciptakan air susu(ASI). ASI diperlukan oleh bocah serta amat bagus untuk kemajuannya.

b. Melebarnya Pinggul

Pergantian lain yang terjalin pada wanita saatremaja merupakan mulai melebarnya pinggul. Pinggul yang lebar direncanakan buat memudahkan cara persalinanpada durasi melahirkan. Tidak hanya itu, pada wilayah sekitarkemaluan hendak berkembang rambut- rambut halus . (Haerulla, 2018)

Ciri-Ciri Seks Primer

Pergantian raga utama ketiga merupakan perkembangan serta kemajuan identitas seks pokok, ialah organ- organ seks. Pada laki- laki, gonad ataupun testes, yang terdapat di dalam scrotum, ataupun sac, di luar badan, pada umur 4 simpati tahun terkini dekat 10 persen dari dimensi matang. Setelah itu terjalin perkembangan cepat sepanjang satu ataupun 2 tahun, sehabis itu perkembangan menyusut; testes telah ber- bunga penuh pada umur 2 puluh ataupun 2 puluh satu. Lekas sehabis pertumbuhanpesat biji kemaluan terjalin, hingga perkembangan penis meningkat cepat. Yang awal mula bertambah merupakan panjangnya, setelah itu disertai dengan cara berdikit- dikit dengan besarnya. (Hurlock, 1980)

Ada pula karakteristik seks pokok yang terjalin untuk pria antara lain:

1. Aktifnya kelenjar pituary ataupun hipofisa.
2. Aktifnya hormon seks yang dibuat oleh biji kemaluan.
3. Tumbuhnya desakan seks sebab melonjaknya testoteron.

4. Pematangan alat pembiakan yang ditunjukkan dengan keluarnya awal bisa berbentuk mimpi ataupun sebab perangsangan sendiri eksternal lainnya. (Bariah, 2005)

Identitas seks pada anak muda merupakan variabel- variabel eksternal (penis serta vulva) yang terdapat pada anak yang merambah baya 14 tahun. Perkembangan ini dengan cara berangsur- angsur hendak mulai membuktikan metode pembiakan untuk anak muda pria di tandai dengan mulai terjalin mimpi berair, umumnya anak pria berangan- angan mengenai intim yang memukau. Untuk anak muda wanita mulai pergi darah (haid), ini dalam serangkaian darah yang pergi dengan cara teratur tiap bulan. (Federici dkk., 2022)

Seluruh alat pembiakan perempuan berkembang sepanjang era puber, walaupun dalam tingkatan kecekatan yang berlainan. Berat kandungan anak umur sebelas ataupun 2 simpati tahun dekat 5, 3 gr: pada umur pada umur 6 simpati pada umumnya beratnya 43 gr. Tuba falopi, telur- telur, serta Miss V pula berkembang cepat pada era ini . (Hurlock, 1980)

Ciri-ciri Seks Sekunder

Pergantian raga keempat merupakan kemajuan identitas seks inferior. Kemajuan seks inferior melainkan laki- laki dari perempuan serta membuat badan seks khusus terpicat pada alat tipe kemaluan yang lain. Karakteristik ini tidak berkaitan dengan pembiakan walaupun dengan cara tidak langsung terdapat pula hubungannya, ialah sebab laki- laki terpicat pada perempuan serta sedemikian itu pula kebalikannya. Inilah penyebabnya kenapa karakteristik ini diucap inferior, karena pergantian alat pembiakan inferior malah timbulnya lebih dahulu dibanding pergantian kemaluan pergantian kemaluan pokok. Sebutan inferior dipakai buat menunjukkan kalau sudah terjalin pematangan alat pembiakan lain yang berperan selaku pendukung guna pembiakan penting.(Bariah, 2005)

Identitas seks inferior pada diri anak muda puber antara lain:

- a) Karakteristik inferior yang timbul pada anak perempuan
 1. Kulit jadi lebih tebal, kira- kira pucat serta lubang pori-pori meningkat besar.
 2. Suara jadi lebih penuh serta lebih terus menjadi prentara, empuk. Suara serak serta suara yang rusak tidak sering terjalin pada anak wanita.
 3. Otot terus menjadi besar serta terus menjadi kokoh, paling utama pada medio serta menjelang akhir era puber, alhasil membagikan wujud pada pundak tangan serta kaki kaki.
 4. Kelenjar lemak serta kelenjar keringat jadi lebih aktif. Penyumbat kelenjar lemak bisa me nyebabkan jerawat. Kelenjar keringat di ketek menghasilkan banyak keringat serta baunya menusuk saat sebelum serta sepanjang era datang bulan.

5. Pinggul luas, bundar serta membengkak, puting susu membengkak serta muncul, dan bertumbuhnya kelenjar susu, buah dada jadi lebih besar serta lebih bundar.
- b) Karakteristik yang timbul pada anak laki- laki
- a. Kulit jadi lebih agresif, tidak bening, rupanya pucat serta pori- pori menyebar.
 - b. Kelenjar lemak ataupun yang memproduksi minyak dalam kulit terus menjadi membengkak serta jadi lebih aktif, alhasil bisa memunculkan jerawat. Kelenjar keringat di ketek mulai berperan serta keringat meningkat banyak dengan berjalannya era puber.
 - c. Otot- otot meningkat besar serta kokoh, alhasil berikan wujud untuk tangan, kaki kaki, serta pundak.
 - d. Perkembangan rambut di bagian wajah semacam berengos, brewok serta pada sebagian orang di bagian tubuh semacam dada, tangan, betis, apalagi di 2 tempat ialah alat kelamin serta dekat dada.
 - e. Suara berganti sehabis rambut alat kelamin mencuat. Awal mula suara jadi serak serta setelah itu besar suara menyusut, volumenya bertambah serta menggapai pada yang lebih lezat. Suara yang rusak kerap terjalin jika kedewasaan berjalan cepat.
 - f. Benjolan- benjolan kecil di dekat kelenjar susu laki- laki mencuat dekat umur 2 simpati serta 4 simpati tahun. Ini berjalan sepanjang sebagian pekan serta setelah itu menyusut bagus jumlahnya ataupun besarnya.(Hurlock, 1980)

Dengan cara intelektual, pergantian keahlian intelektual mendesak anak muda menguasai bumi luar. Pergantian marah pada anak muda nyaris serupa dengan pola marah anak- anak. Perbedaannya terdapat pada rangsangan yang dapat membangkitkan marah, misalnya merasa diperlakukan semacam anak- anak serta tidak seimbang, sebaliknya pergantian sikap sosial selaku salah satu kewajiban utama kemajuan anak muda yakni adaptasi kepada akibat sahabat seangkatan serta melonjaknya atensi kepada heteroseksual.(Wirenviona& Riri, 2020)

Spesialnya pada diri anak muda cara pergantian itu ialah perih yang wajib terjalin oleh sebab dalam cara pematangan kepribadiannya anak muda sedikit untuk sedikit menimbulkan kepermukaan sifat- sifatnya yang sebetulnya yang wajib teratur dengan ransangan- ransangan dari luar. Bagi Richmond serta Sklansky inti dari kewajiban kemajuan seorang dalam periode anak muda dini serta menengah merupakan mengupayakan kebebasan. (Sarwono, 2000)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi literatur. Studi literatur atau studi kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

Studi literatur merupakan suatu metode dengan mengumpulkan jurnal ilmiah, buku-buku, dan artikel yang berhubungan dengan topik yang diteliti, kemudian di analisis untuk memperoleh hasil dan kesimpulan sesuai topik atau rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. adapun beberapa tujuan dari studi literatur yaitu mencari informasi yang relevan dan memperdalam pemahaman dan pengetahuan penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan pesat pubertas ialah dini ciri era puber, rentang waktu ini ialah rentang waktu dalam kehidupan seorang di mana terjalin pergantian raga, penuh emosi, serta sosial yang penting selaku perencanaan buat kematangan. Yang mempengaruhi seluruh pergantian badan (era peralihan) sepanjang perkembangan cepat ini terjalin banyak perihal yang sangat nampak yakni 4 lonjakan pergantian raga serta intim, di mana badan anak mulai terjalin pergantian semacam badan orang berusia:

Perubahan badan keadaan yang bisa di amati pergantian pesatnya oleh indera mata semacam besar tubuh serta berat tubuh yang di mempengaruhi oleh bagian- bagian 6 mikronutrien ialah: zat besi, vit A, seng, vit B12, folat, serta vit D. Pergantian nisbah badan semacam perihalnya berat serta besar tubuh yang bertambah dengan cepat, pergantian nisbah badan pula bisa di amati dengan mata ilustrasinya: otot jadi kokoh serta dada nampak aspek, berkembang gundang berkembang berengos serta brewok untuk pria, serta perkembangan buah dada pula melebarnya pinggul pada wanita.

Seks Pokok yang terjalin pada pria yakni dengan karakteristik organ- organ pada laki-laki testes, yang terdapat di dalam scrotum, ataupun sac, di luar badan, pada umur 14 tahun terkini dekat 10 persen dari dimensi matang. Sehabis perkembangan cepat biji kemaluan terjalin, hingga perkembangan penis bertambah cepat. Yang awal mula bertambah merupakan panjangnya, setelah itu disertai dengan cara berdikit- dikit dengan besarnya. Pematangan alat pembiakan yang ditunjukkan dengan terdapatnya pemancaran awal(berbentuk mimpi berair). Sebaliknya karakteristik pada wanita di tandai dengan keluarnya cairan pekat darah bercorak merah kehitaman. Seks inferior pada karakteristik ini tidak berkaitan dengan pembiakan walaupun dengan cara tidak langsung terdapat pula hubungannya, ialah kala laki- laki terpicat

pada perempuan serta sedemikian itu pula kebalikannya. Inilah penyebabnya kenapa karakteristik ini diucap inferior, karena pergantian alat pembiakan inferior malah timbulnya lebih dahulu dibanding pergantian kemaluan pergantian kemaluan pokok. Sebutan inferior dipakai buat menunjukkan kalau sudah terjalin pematangan alat pembiakan lain yang berperan selaku pendukung guna pembiakan utama.

DAFTAR REFERENSI

- Bariah, F. (2005). *Boyz Only: Petunjuk Islami Kesehatan Reproduksi bagi Remaja Cowok*. Depok: Gema Insani.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta Barat: Grasindo.
- Federici, S., Lepri, A., & D'Urzo, E. (2022). Sex/Gender Attribution: When the Penis Makes the Difference. *Archives of Sexual Behavior*, 51(4), 1865–1879. <https://doi.org/10.1007/s10508-021-02152-z>
- Haerulla, A. (2018). *IPA Berkarakter Islam*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herawati, D., Fatimah, N. S., & Megawati, G. (2023). Peran Asupan Nutrisi Untuk Menurunkan Risiko Komordibitas Pada Remaja Stunting. *Pekalongan: Nasya Expanding Management*.
- Herry, Z. P., & Namora, L. L. (2013). *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Hurlock, B. E. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Kaplowitz, B. P. (2024, Juni 4). Precocious Puberty. *Medscape Reference*. Diambil dari <https://emedicine.medscape.com/article/924002-overview#a1form=fpf>
- Lasmi, D. A., Thasliyah, D., & Fitriati, R. (2022). Manifestasi Klinis, Diagnosis dan Tata Laksana Pubertas Prekoks. *JIKMK: Jurnal Ilmiah Kesehatan Medis Husada*, 11(1), 34–43.
- Manurung, G. E., Iskandar, A., & Rachmiputri, A. (2021). Hubungan Frekuensi Konsumsi dan Jenis Junk Food dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), 392–394. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.324>
- Masykuroh, K., Dewi, C., Heriyani, E., & Widiastuti, H. (2022). *Modul Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Nevid, S. J. (2009). *Masa Remaja dan Masa Dewasa*. Batam: Nusamedia.
- P., P., & Samal, R. (2018). Precocious puberty: a clinical review. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 7(3), 771. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20180853>

- Santrock, W. J. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, W. S. (2000). *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Stevens, G. A., Beal, T., Mbuya, M. N. N., Luo, H., Neufeld, L. M., Addo, O. Y., ... Young, M. F. (2022). Micronutrient deficiencies among preschool-aged children and women of reproductive age worldwide: a pooled analysis of individual-level data from population-representative surveys. *The Lancet Global Health*, 10(11), e1590–e1599. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(22\)00367-9](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(22)00367-9)
- Sulistya, I., Hapsari, A., & Wardani, H. E. (2023). Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik Dan Konsumsi Junk Food Dengan Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(4), 436–447. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i4.644>
- Thahir, A. (2022). *Psikologi Perkembangan: Memahami Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia dari Fase Pranata; sampai akhir Kehidupan dengan Dilengkapi Teori-Teori Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Wirenviona, R., & Riri, C. D. I. (2020). *Edukasi Reproduksi Remaja*. Surabaya: Airlangga University Press.